

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis, aktual, dan faktual tentang penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha oleh peserta didik SMKN 9 Bandung.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah SMKN 9 Bandung yang beralamat di jl. Soekarno-hatta KM.10 Bandung 40286.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XII AP 1 dan XII AP 2 yang berjumlah 67 peserta didik pada kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini memilih kelas XII AP 1 dikarenakan kelas ini yang sedang aktif dalam kegiatan belajar di sekolah, sedangkan kelas XII AP 2 tidak dijadikan sampel dikarenakan sedang mengikuti kegiatan praktek kerja industri. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 25 peserta didik.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes. Tes ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai penguasaan pengetahuan prosedur pembersihan area umum pada mata pelajaran Tata Graha dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara tertulis kepada responden. Tes ini berbentuk pilihan ganda dengan 5 pilihan yaitu a, b, c, d, dan e dengan banyak soal 32 butir.

Rismi Malinda, 2015
**PENGUSAHAAN PENGETAHUAN PROSEDUR PEMBERSIHAN AREA UMUM PADA MATA PELAJARAN
TATA GRAHA OLEH PESERTA DIDIK SMKN 9 BANDUNG**

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Prosedur penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, sampai akhir penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan yang dilakukan pada persiapan yaitu:

- a. Pengamatan lapangan
 - b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
 - c. Penyusunan proposal judul skripsi
 - d. Pengajuan dosen pembimbing
 - e. Proses bimbingan
 - f. Pengajuan seminar I
 - g. Seminar I
 - h. Perbaikan seminar I
- ##### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah melakukan seminar I dan merevisi perbaikan desain skripsi berdasarkan masukan dari dosen partisipan. Tahap pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian didahului dengan uji coba instrumen
 - b. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
 - c. Penyusunan *draft* skripsi
 - d. Seminar II
 - e. Perbaikan *draft* skripsi hasil seminar II
- ##### 3. Tahap Penyelesaian Akhir.

E. Analisis Data

Analisis data penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahan dan keandalan suatu alat ukur. Adapun pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \quad (\text{Arikunto, 2002:72})$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi antar variabel
- n = Jumlah peserta didik yang mengikuti uji coba
- Y = Skor total seluruh item dari tiap peserta didik
- X = Skor item dari setiap peserta didik yang mengikuti tes uji
- ΣX = Jumlah skor tiap item
- ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan peserta didik

Nilai r_{xy} dalam hal ini diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut :

- $r_{xy} < 0,199$: Validitas sangat rendah
- $0,20-0,399$: Validitas rendah
- $0,40-0,699$: Validitas sedang atau cukup
- $0,70-0,899$: Validitas tinggi
- $0,90-1,00$: Validitas sangat tinggi

Selanjutnya hasil dari koefisien korelasi didistribusikan pada rumus-rumus uji-t, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

kemudian jika t_{hitung} positif dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien item soal tersebut valid dan jika t_{hitung} negatif dan $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka koefisien item soal tersebut tidak valid dan tidak dipakai, t_{tabel} diperoleh taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan derajat kebebasan $(dk)=n-2$

2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan persentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Proses analisis dimulai dengan menelaah data yang tersedia dengan berbagai sumber yaitu tes.

a. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran/kelayakan data yang telah diperoleh dari responden yang berjumlah 25 orang. Apabila terdapat data yang kurang jelas, peneliti mencoba menelaah kembali tentang data yang dimaksud.

b. Tabulasi Data

Tabulasi bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi *option* dalam tiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Jawaban responden hanya dapat memilih alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). jawaban yang benar diberi skor (1) sedangkan jawaban salah diberi skor (0).

c. Persentase Data

Persentase data ini dihitung dengan cara jumlah soal yang dijawab di tiap item, karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda, perhitungan ini menggunakan rumus persentase.

Rumus persentase yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada pendapat Ali (2002) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Rismi Malinda, 2015

PENGUASAAN PENGETAHUAN

TATA GRAHAOLEH PESERTA DIDIK SMKN 9 BANDUNG

RESEARCH AREA UMUM PADA MATA PELAJARAN

Keterangan :

p	= Persentase (jumlah persentase yang dicari)
n	= Jumlah Soal
f	= Frekuensi jawaban responden

d. Penskoran

Pada penskoran dalam tes pilihan ganda ini apabila jawaban benar maka diberi skor 1(satu) tiap soal, jika jawaban salah diberi skor 0 (nol).

e. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali. Hasil pengolahan data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisa dengan menggunakan batasan-batasan menurut Ali (2002), yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

Data yang ditafsirkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Arikunto (2006:1) yaitu :

81%-100%	= Sangat Tinggi
61%-80%	= Tinggi
41%-60%	= Cukup Tinggi
21%-40%	= Kurang
0%-20%	= Sangat Kurang

F. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba pada penelitian ini dilakukan kepada 10 orang peserta didik Jenis instrument yang digunakan ialah tes penguasaan pengetahuan berupa pilihan ganda dengan jumlah 35 soal.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji validitas, langkah ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Apabila instrumen telah

Rismi Malinda, 2015
**PENGUASAAN PENGETAHUAN PROSEDUR PEMBERSIHAN AREA UMUM PADA MATA PELAJARAN
 TATA GRAHAOLEH PESERTA DIDIK SMKN 9 BANDUNG**

memenuhi syarat maka instrumen penelitian tersebut siap untuk digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 95% dan $dk=n-2$, dalam hal ini ditentukan nilai tabel = 1,734 (didapat dari tabel distribusi t). soal dikatakan valid dan signifikan jika t_{hitung} positif dan $t_{hitung} > t_{tabel}$

Pengujian validitas instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel* dan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil penghitungan uji validitas dari 35 soal yang di uji cobakan terdapat tiga soal yang tidak valid dan 32 soal yang valid. Tiga soal yang tidak valid tidak dipergunakan sebagai instrumen tes dalam penelitian ini.

Hasil pemeriksaan dalam instrumen uji coba dalam penelitian ini peserta didik tidak bisa menjawab pada soal 3,6, dan 28, karena menurut peserta didik kurang memahami mengenai jenis area umum, objek pembersihan dan, prosedur pembersihan area umum.